

ISSN-E: 2623-2065
ISSN-P: 2684-8872

SINDANG

JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH

Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2020)

Eksistensi Tradisi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro Pada Era Modern

Agus Danugroho

Kritik Terhadap Pemikiran Kontroversial Bercorak Panteistik dalam Karya Syaikh Abdus Samad Al-Palimbani Abad ke-18

Arafah Pramasto

Perkembangan PGRI pada Masa Kemerdekaan dan Demokrasi Liberal

Efriansyah, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita

Penggunaan Model *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Sriwijaya

Yuli Agustina, Isbandiyah, Agus Susilo

Hubungan Sriwijaya dengan Dinasti Umayyah Terhadap Masuknya Agama Islam di Palembang pada Abad VIII Masehi

Wandiyo, Ida Suryani, Kabib Sholeh

Situs Duplang: Pembelajaran Berbasis Multimedia Animasi Interaktif di SMA dalam Perpektif Sejarah Lokal

Abdus Samad, Wewin Hartanto, Rully Putri Nirmala Puji

Perubahan Kurikulum di Awal Era Reformasi (2004-2006) dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Nasional

Andina Dea Saffina, Farid Fajar Muzaki, Mikhael Zonasuki Simatupang

Pendidikan Xaverius pada Masa Belanda di Indonesia

Andika Juliansyah, Aditya Roll Asmi, Aulia Novemy Dhita

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS (Sejarah) Siswa Kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar

Rulianto dan Ida bagus Nyoman Wartha

Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar IPS

Sherly Triana Angelica Putry, Isbandiyah, Andriana Sofiarini



Dewan Redaksi

SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah

Editor in Chief

Risa Marta Yati, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Section Editor

Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Guest Editor

Dr. Syarifuddin, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)

Ayu Septiani, M.Hum. (Universitas Padjadjaran)

Reviewer/Mitra Bestari

Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret)

Dr. Umasih, M.Hum. (Universitas Negeri Jakarta)

Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum. (Universitas Negeri Medan)

Kunto Sofianto, Ph.D. (Universitas Padjadjaran)

Asyhadi Mufsi Sadzali, M.A. (Universitas Jambi)

Administrasi

Viktor Pandra, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dr. Doni Pestalozi, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dewi Angraini, M.Si. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

SINDANG: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH
Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2020)

	Halaman
Dewan Redaksi	i
1. Eksistensi Tradisi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro Pada Era Modern <i>Agus Danugroho</i>	1
2. Kritik Terhadap Pemikiran Kontroversial Bercorak Panteistik dalam Karya Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani Abad ke-18 <i>Arafah Pramasto</i>	8
3. Perkembangan PGRI pada Masa Kemerdekaan dan Demokrasi Liberal <i>Efriansyah, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita</i>	19
4. Penggunaan Model <i>Inside Outside Circle</i> Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Sriwijaya <i>Yuli Agustina, Isbandiyah, Agus Susilo</i>	27
5. Hubungan Sriwijaya dengan Dinasti Umayyah Terhadap Masuknya Agama Islam di Palembang pada Abad VIII Masehi <i>Wandiyo, Ida Suryani, Kabib Sholeh</i>	32
6. Situs Duplang: Pembelajaran Berbasis Multimedia Animasi Interaktif di SMA dalam Perspektif Sejarah Lokal <i>Abdus Samad, Wiwin Hartanto, Rully Putri Nirmala Puji</i>	44
7. Perubahan Kurikulum di Awal Era Reformasi (2004-2006) dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Nasional <i>Andina Dea Saffina, Farid Fajar Muzaki, Mikhael Zonasuki Simatupang</i>	52
8. Pendidikan Xaverius pada Masa Belanda di Indonesia <i>Andika Juliansyah, Aditya Roll Asmi, Aulia Novemy Dhita</i>	63
9. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS (Sejarah) Siswa Kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar <i>Rulianto dan Ida Bagus Nyoman Wartha</i>	72
10. Efektivitas Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terhadap Hasil Belajar IPS <i>Sherly Triana Angelica Putry, Isbandiyah, Andriana Sofiarini</i>	78

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Sherly Triana Angelica Putry, Isbandiyah, Andriana Sofiarini
Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Lubuklinggau
Alamat korespondensi: andriesophie205@gmail.com

Diterima: 10 April 2019; Direvisi: 20 Januari 2020; Disetujui: 30 Januari 2020

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Inquiry learning model on social studies learning outcomes of Grade VII students at SMP Negeri 13 Lubuklinggau. The research method used is a quantitative research method using a quasi-experimental approach. The population is all students of class VII in 2018/2019 consisting of 3 classes totaling 79 and as a sample are class VII 1, amounting to 25 students. The data collection technique used was a multiple choice test technique of 28. problem. Based on the t-test analysis, it was concluded that the Inquiry learning model was effective against social studies learning outcomes.

Keywords: *Effectiveness, Model Inquiry, learning outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen semu. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VII tahun 2018/2019 terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 79 dan sebagai sampel adalah kelas VII 1 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 28 soal. Berdasarkan analisis uji-t diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Inquiry* efektif terhadap hasil belajar IPS.

Kata Kunci: Efektivitas, Model *Inquiry*, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran di sekolah sebaiknya dapat mengaktifkan siswa seperti mengerjakan tugas dan berlatih memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru seperti penggunaan model pembelajaran *Inquiry*. Model pembelajaran *Inquiry* merupakan salah satu model yang dapat mendorong, memotivasi, membuat siswa untuk aktif, efisien, dan efektif dalam pembelajaran.

"Model pembelajaran *Inquiry* merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengkondisikan siswa dalam situasi yang dirancang sedemikian rupa agar siswa berperan aktif dalam menemukan dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dengan mengamati, menanyakan, mengajukan penjelasan-penjelasan mengenai materi yang dipelajari dan menarik kesimpulannya". (Imas, 2016)

"Model pembelajaran *Inquiry* mengutamakan keterlibatan siswa

secara maksimal dalam proses kegiatan belajar dan keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses pembelajaran serta siswa dapat mengembangkan sikap percaya pada diri tentang apa yang ditemukan dalam proses *Inquiry* tersebut." (Khoiru, 2010)

Berdasarkan hasil observasi dan survei yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 13 Lubuklinggau tahun pelajaran 2018/2019. Pada tanggal 26-31 Maret 2018, diperoleh informasi bahwa pada kenyataannya masih banyak siswa kelas VII yang kurang aktif dalam belajar sejarah dan kurang memiliki minat belajar mata pelajaran sejarah, selain itu siswa juga sulit dalam menganalisa dan memahami materi serta memecahkan masalah soal-soal sejarah sehingga terjadinya penurunan hasil belajar siswa terhadap pelajaran sejarah di kelas VII. Wawancara yang dilakukan oleh penulis didapatkan dari keterangan Ibu Hestin Dwi Harina, S.Pd., selaku guru bidang studi sejarah

yang mengajar di SMP Negeri 13 Lubuklinggau, menunjukkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dengan rincian, 26 siswa (34,67%) yang tuntas dan 53 siswa (70,67%) belum tuntas, dengan jumlah keseluruhan siswa 79 orang. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Lubuklinggau disebabkan kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Sejarah. Kurangnya aktivitas siswa dilihat dari perilaku siswa dalam belajar yang tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa tidak berani bertanya kepada guru saat belajar. Selain itu, siswa kurang mempunyai keinginan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kebiasaan tersebut membuat siswa kesulitan memahami mata pelajaran yang telah dipelajari pada akhirnya mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu efektivitas penelitian. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat dari "sesuatu" yang diberikan pada subjek penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Adapun langkah-langkah penelitian dengan menggunakan design Pre-test dan Post-test yaitu: 1. Menentukan kelas sampel penelitian, 2. Menentukan Pre-test, 3. Menentukan penelitian dengan menggunakan model inquiry, 4. Menentukan Post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 13 Lubuklinggau tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 79 orang yang terdiri dari 3 kelas.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yang pengambilan sampelnya berdasarkan kelas Individu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Inquiri* sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar. Data

dalam penelitian ini yakni menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 28 soal pada materi perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif tahap-tahap data analisis data secara tiga tahap, yaitu pertama: menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar efektivitas model pembelajaran *Inquiri* terhadap hasil belajar materi Perkembangan Kehidupan Pada Masa Pra-Aksara maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah menggunakan rumus "t". Rumusan analisis tersebut digunakan dengan pertimbangan, data yang dibandingkan adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil tes kemampuan memahami materi perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara sebelum diadakan treatment (*pre test*) maupun sesudah dilaksanakannya *treatment* pembelajaran materi kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara (*post test*).

Kedua, uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data, rumus yang digunakan untuk menghitung uji normalitas adalah uji *chi-kuadrat*. Ketiga, uji kesamaan dua rata-rata. Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan (kesamaan) hasil belajar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Salah satu teknik analisis statistik untuk menguji kesamaan dua rata-rata adalah uji t (*t-test*). Kriteria pengujianya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (model *inquiri* efektif terhadap hasil belajar) dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (model *inquiri* tidak efektif terhadap hasil belajar). Untuk mengetahui ke efektivitas model pembelajaran *inquiri* terhadap hasil belajar, maka digunakan rumus effect size. "Effect size" adalah ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Menghitung effect size untuk *single group/one group* (satu kelas).

C. Pembahasan

Analisis Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2018 s.d. 29 Maret 2018 di SMP Negeri 13 Lubuklinggau. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melakukan observasi awal ke

sekolah pada tanggal 17 September 2018. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran oleh guru kurang optimal karena siswa mengikuti proses pembelajaran mengalami kesulitan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melapor dan mengonfirmasikan ke sekolah dengan membawa surat keterangan dari STKIP PGRI Lubuklinggau untuk mendapatkan izin penelitian pada tanggal 26 s.d 31 Maret 2016. Oleh sekolah melalui wakasek Kurikulum dan Guru bidang studi IPS memberikan izin penelitian Penelitian dilaksanakan di satu kelas, yaitu kelas VII 1 sebagai sampel penelitian serta kelas VIII 1 sebagai kelas Uji coba instrumen. Kelas VII 1 sebagai kelas sampel dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri Dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan secara langsung, di mana peneliti bertindak sebagai pengajar.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa kuantitatif, sementara yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes yang berbentuk pilihan ganda, sehingga penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu dimulai dengan melakukan uji coba instrumen pada tanggal 14 September 2019 diikuti oleh 25 siswa kelas VIII 1. Dari hasil uji coba instrumen diperoleh tiga puluh lima soal yang valid 28 dan 7 soal yang tidak valid. Setelah uji coba instrumen. Kemudian mengadakan *pre test* pada kelas sampel, untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada masa Pra-Aksara sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Inquiry. Selanjutnya dilanjutkan kegiatan pembelajaran atau perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Inquiry pada kelas sampel, kemudian dilakukan kegiatan *post-test* pada kelas sampel untuk mengetahui kemampuan akhir siswa tentang materi Kehidupan Masyarakat

Pada Masa Pra-Aksara sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Inquiry dan Hasil *pre-test* dan *pos-test* merupakan data yang akan dihitung dan diuji dengan analisis statistik, digunakan untuk mengetahui keadaan sampel dan menentukan perbedaan hasil belajar antara satu kelas untuk ditarik kesimpulan.

a. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Kemampuan Awal Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan awal (*pre-test*) siswa, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 79, sedangkan nilai rata-rata *pre-test* adalah 62,60. Setelah diketahui nilai rata-rata tes awal (*pre-test*), kemudian didapat nilai simpangan bakunya sebesar 6,02. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa pada kegiatan *pre-test* dalam materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra-Aksara siswa kelas VII SMP Negeri 13 Lubuklinggau masih rendah. Untuk lebih jelasnya hasil data *pre-test* dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel. 1
Nilai Rata-Rata (\bar{X}) dan
Simpangan Baku (S) Hasil *Pre-Test*

Tes	N	\bar{X}	S
Awal	25	62,60	6,02

2. Kemampuan Akhir Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan akhir (*post-test*) siswa, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 71 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 93, sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 84,84. Setelah diketahui nilai rata-rata tes akhir (*post-test*), kemudian didapat nilai simpangan bakunya sebesar 6,20. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa pada kegiatan *post-test* dalam materi Kehidupan Pada Masa Pra-Aksara siswa kelas VII SMP Negeri 13 Lubuklinggau menjadi lebih baik dari hasil tes awal (*pre-test*). Untuk lebih jelasnya hasil data *pre-test* dapat dilihat pada Tabel. 2 berikut:

Tabel. 2
Nilai Rata-Rata (X) dan Simpangan
Baku (S) Hasil Post-Test

Tes	N	\bar{X}	S
Akhir	25	84,84	6,20

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Pasangan Hipotesis yang diuji dalam pengujian normalitas sebagai berikut.

H_0 : Jika nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti data berdistribusi normal

H_a : Jika nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian normalitas data, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $dk = j - 1$, dimana j adalah banyaknya kelas interval, jika χ^2_{hitung} lebih kecil χ^2_{tabel} , maka data dapat disimpulkan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada Tabel. 3 berikut:

Tabel. 3
Hasil Uji Normalitas Tes Awal dan
Akhir

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Tes Awal	0,6685	11,1	Normal
Tes Akhir	1,3721	11,1	Normal

Berdasarkan Tabel. 3 tersebut, menunjukkan bahwa χ^2_{hitung} data tes awal kurang dari χ^2_{tabel} . Nilai χ^2_{hitung} data tes awal adalah 0,6685 dengan χ^2_{tabel} adalah 11,1, berarti χ^2_{hitung} lebih kecil dari pada χ^2_{tabel} . Sedangkan nilai χ^2_{hitung} data tes akhir adalah 1,3721 dengan χ^2_{tabel} adalah 11,1, berarti χ^2_{hitung} lebih kecil dari pada χ^2_{tabel} . Dengan demikian hasil uji normalitas menggunakan rumus *Chi-kuadrat* dengan taraf kepercayaan 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Pengujian kesamaan dua rata-rata dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Efektivitas model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 13 Lubuklinggau, maka dilakukan uji kesamaan dua rata-rata yang diketahui nilai $t_{hitung} = -9,171$ dan $t_{tabel} = 1,67$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti model *Inquiry* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 13 Lubuklinggau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel. 4 di bawah ini:

Tabel. 4
Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Data	t_{hitung}	Dk	t_{tabel}	Kesimpulan
Tes Awal	9,171	48	1,67	H_0 ditolak, dan H_a diterima.
Tes Akhir	-9,171	48	1,67	H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel. 4 di atas, terlihat bahwa mulai t_{hitung} pada tes akhir adalah -9,171 dan t_{tabel} 1,67 karna $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (-9,171 \leq 1,67), maka H_0 diterima dan H_a ditolak (model pembelajaran *inquiri* tidak efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Lubuklinggau).

Untuk memperlihatkan dugaan tersebut, digunakan rumus effect size untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *inquiri* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Lubuklinggau dan hasil perhitungan adalah 0,082 (weak Effect/ Lemah).

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Inquiry* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal. Tes yang diberikan kepada siswa berkenaan dengan materi Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Pra-Aksara. Kegiatan *pre-test* ini, siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 35 soal. Setelah semua

siswa sudah selesai mengerjakannya, kemudian peneliti memberikan penilaian dan ternyata nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) siswa sebelum menggunakan model *Inquiry* mencapai 62,60 dan masih di bawah KKM. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal (*pre-test*) yang dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai > 75 dengan kriteria tuntas adalah 4 orang (16%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 21 orang (84%).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* dalam penelitian ini ditemukan beberapa siswa yang masih kebingungan dengan presentasi yang disampaikan peneliti dan kurang antusias mempelajari materi Perkembangan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra-Aksara. Hal ini menuntut peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan penjelasan secara berulang-ulang agar siswa dapat memahami presentasi yang disampaikan peneliti dan memberikan pendekatan dan motivasi agar siswa dapat lebih antusias mempelajari materi Perkembangan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra-Aksara. Efektivitas model pembelajaran *Inquiry* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat yaitu merangsang perhatian siswa dalam memahami materi Perkembangan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra-Aksara yang disajikan dan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan tampilan *inquiry* yang menarik.

Sedangkan hasil tes akhir (*post-test*) setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* atau setelah melakukan kegiatan *treatment* atau pemberian perlakuan menggunakan model *Inquiry*. Peneliti memberikan penilaian pada hasil kerja siswa kelas VII. IPS 1 SMP Negeri 13 Lubuklinggau, ternyata nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) siswa setelah menggunakan model *Inquiry* meningkat menjadi 84,84. Besarnya peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*

adalah 22,24. Hal ini disebabkan, penyajian *Inquiry* yang sangat menarik perhatian siswa dengan permainan animasi gambar dan mengajak siswa menonton berupa gambar Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra-Aksara membuat siswa lebih tertarik untuk mengetahui informasi tentang materi Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Pra-Aksara yang disajikan sehingga pesan informasi mengenai materi Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Pra-Aksara secara visual mudah dipahami siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil tes akhir (*Post-test*) yang dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai > 75 dengan kriteria tuntas adalah 20 orang (80%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 5 orang (20%).

Sebagai pembuktian dari uraian di atas, maka dilakukan perhitungan uji normalitas data bertujuan untuk melihat apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji kecocokan χ^2 (*chi-kuadrat*) dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* menunjukkan data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rumus uji t-test berkolerasi, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-9,171 \leq 1,67$), yang artinya model pembelajaran *inquiry* tidak efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Lubuklinggau.

Simpulan tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan effect size sebesar $0,082 \leq 0,2$ yang artinya model *Inquiry* lemah.

oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya model *inquiry* tidak cocok untuk diterapkan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Lubuklinggau.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* tidak

efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP negeri 13 Lubuklinggau karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (-9,171 \leq 1,67) tidak efektif.

Daftar Referensi

- Ahmadi, I. K. (2010). *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Cohen, L., et al (2007). *Research Methods in Education. (Sixth Edition)* New York: Routledge
- H, Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Irham, M. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniasih, I. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: CV Solusi Distribusi.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumarna, S. (2004). *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, A, (2014). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Pustaka
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Wiyani, Ardy, Novan. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media